

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M Nur. (2017). “Kebakaran di RS Wahidin Sudirohusodo, Pasien Panik”, <https://news.detik.com/berita/d-3643838/kebakaran-di-rs-wahidin-sudirohusodo-pasien-panik>, diakses pada 2 November 2020 pukul 20.33.
- Anggita Nurul Adha, I., & Virianita, R. (2010). Sikap dan Intensi Pemanfaatan Internet dalam Kegiatan Bisnis. *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi Dan Ekologi Manusia*, 4(3), 380–389.
- Aprilin, H., Haksama, S., & Makhfludi. (2018). Kesiapsiagaan Sekolah Terhadap Potensi Bencana Banjir di SDN Gebangmalang Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Biosains Pascasarjana*, 20(2), 133–145.
- Ardiansyah, (2010). “Rumah Sakit Haji Makassar Terbakar” <https://nasional.tempo.co/read/216873/rumah-sakit-haji-makassar-terbakar/full&view=ok>, diakses pada 2 November 2020 pukul 19.52.
- Arief S, Endo WK. (2008). Study Eksploratif Tingkat Kesadaran Penghuni Gedung Bertingkat Terhadap Bahaya Kebakaran. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 4(1).
- Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI, Jakarta : Penerbit PT Rineka Cipta
- Ayu, S. M., & Kurniawati, T. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Aborsi Dengan Sikap Remaja Terhadap Aborsi Di MAN 2 Kediri Jawa Timur. *Unnes Journal of Public Health*, 6(2), 97–100.
- Azwar, S. (2011). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman, A.R. (2013). *Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Bukhari, dkk. (2013). Hubungan Sikap Tentang Regulasi, Pengetahuan dan Sikap Perawat Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi di Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Ibu dan Anak Pemerintah Aceh Tahun 2013. *Jurnal Ilmu Kebencanaan (JIKA)*, 1(2), 37-46.
- Darmawan, D., & Fadjarajani, S. (2016). Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Pelestarian Lingkungan dengan Perilaku Wisatawan dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Geografi*, 4(1), 37–49.

- Deny a, Dkk. (2006). *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami*. LIPI-UNESCO.
- Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas. (2009). Materi Pelatihan Berbasis Kompetensi Sektor Pemadam Kebakaran. Jakarta Selatan.
- Elfrianto. (2016). Manajemen Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 46–58.
- Fattah, M. A., Afifuddin, M., Munir, A., Teknik, M., Program, S., Universitas, P., Kuala, S., Aceh, B., Sipil, J. T., Teknik, F., & Kuala, U. S. (2017). Evaluasi Jalur Evakuasi Di Bappeda Aceh. *Jurnal Teknik Sipil*, 6(2), 195–204.
- Febriana, Sugiyanto, D., & Abubakar, Y. (2015). Kesiapsiagaan Masyarakat Desa Siaga Bencana Dalam Menghadapi Gempa Bumi Di Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh. *Ilmu Kebencanaan (JIKA) Pascasarjana Univeritas Syiah Kuala*, 2(3), 41–49.
- Green LW dan Kreuter MW. 1991. *Health Promotion Planning an Educational and Environmental Approach (2 nd ed)*. Mayfield Publishing Company. London.
- Hadi, M. S., Widjasena, B., & Suroto. (2015). Analisis Struktur Bangunan yang Ditinjau Dari Tangga Darurat pada Pusat Perbelanjaan Mesra Indah Mall Samarinda. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3(2), 168–179.
- Hesna, Y., Hidayat, B., & Suwanda, S. (2009). Evaluasi Penerapan Sistem Keselamatan Kebakaran Pada Bangunan Gedung Rumah Sakit Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Rekayasa Sipil (JRS-Unand)*, 5(2), 65–76.
- Howard H., and Kendler. (1974). *Basic Psychology. Philipines: Benyamin/Cummings*.
- Husna, C. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapsiagaan Bencana Di Rs udza Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 3(2), 10–19.
- Huseyin & Satyen. (2006). *Fire Safety Training: Its Importance in Enhancing Fire Safety Knowledge and Response to Fire. The Australian Journal of Emergency Management*, 21 (4).
- Indonesia, Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan Direktorat Bina Upaya Kesehatan 2012, tentang Pedoman Teknis Prasarana Rumah Sakit Sistem Proteksi Kebakaran Aktif. 2012, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.

- Internasional Fire Service Training Association (IFSTA)*. (1994). *Dasar-dasar Penanggulangan Kebakaran (Essential of Fire Fighting)*. Dinas Kebakaran DKI Jakarta.
- International Labour Organization (ILO)*. (1992). *Encyclopedia of Occupational Health and Safety*. Vol.1. Geneva.
- Kelvin, Yuliana, P. E., & Rahayu, S. (2015). Pemetaan Lokasi Kebakaran Berdasarkan Prinsip Segitiga Api Pada Industri Textile. *Seminar Nasional "Inovasi Dalam Desain Dan Teknologi,"* 36–43.
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 02/KPTS/1985 tentang Ketentuan Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Pada Bangunan Gedung. Jakarta, Indonesia.
- Kurniawati, Dewi. (2013). *Taktis Memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Surakarta : PT Aksara Sinergi Media.
- Lasuda S. (2010). Analisis Terjadinya Kebakaran Akibat Listrik Pada Bangunan. *Jurnal Universitas Indonesia*.
- LIPI-UNESCO/ISDR. (2006). *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami*. Deputi Ilmu Pengetahuan Kebumihan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu., (2005). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung : Refika Aditama.
- Makhmudah, S. (2018). Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Modern dan Islam. *Jurnal Al-Murabbi*, 4(2), 202–217.
- Moekijat. (1991). *Motivasi dan Pengembangan Management*. Bandung: Alumni 1981.
- NFPA 1 (2000). *Fire Prevention code 2000*. *National Fire Protection Association*. Quincy MA
- National Fire Prevention Association (NFPA)*. (1992). *Standard on Liquid Splash-Protective Ensembles and Clothing for Hazardous Materials Emergencies*. 101. U.S & Canada
- National Fire Prevention Association (NFPA)* 10-2002 *Standard for Fire Portable Extinguisher*.
- Notoadmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Notoadmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nuraini R & O Wijaya. (2019). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Kesiapsiagaan Petugas Rumah Sakit Dalam Menghadapi Bencana Di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul. Yogyakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
- Muliadi, Mulyadi, & Mutiawati, E. (2017). Kesiapan Petugas/Karyawan Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran Gedung. *Jurnal Ilmu Kebencanaan (JIKA)*, 4(1), 6–11.
- Ong, W.C and Suleiman, M.Z. (2015). *Fire Safety Management Problem in Fire Accidents in Hospital Building. Advances in Environmental Biology*. 43–46.
- Pahriannoor, dkk. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Kebakaran Di RSUD Ulin Banjarmasin Tahun 2020. Kalimantan: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan
- Pakpahan, Dewi Rafiah. (2017). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Masyarakat pada Bank Syariah Di Wilayah Kelurahan Sei Sikambang D. *Jurnal At-Tawassuth*, 3(3), 345-367.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 27 Tahun 2007 tentang *Pedoman Penyiapan Sarana dan Prasarana dalam Penanggulangan Bencana*. Jakarta, Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 66 Tahun 2016 tentang *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit*. Jakarta, Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 24 Tahun 2016 tentang *Persyaratan Teknis Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit*. Jakarta, Indonesia.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, No. PER 04/MEN/1989 tentang *Syarat-syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan*. Jakarta, Indonesia.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14/PRT/M/2017 Tentang *Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung*. Jakarta, Indonesia.
- Peraturan Menteri No. 11 Tahun 1997 tentang *Pengawasan Khusus K3 penanggulangan Kebakaran*. Jakarta, Indonesia.
- Putri, R. D. (2017). Perencanaan dan Analisa Sistem Sprinkler Otomatis dan Kebutuhan Air Pemadaman Fire Fighting Hotel XX. *Jurnal Teknik Mesin*, 6(1), 6–12.

- Pratiwi F & Zulkifli D. (2016). *Gambaran Penerapan Sistem Proteksi Kebakaran Dan Sarana Penyelamatan Jiwa Di Rumah Sakit Harum Sisma Medika Jakarta Tahun 2016*.
- Profil RS PKU Muhammadiyah Mamajang. (2020). Makassar: Pemerintah Kabupaten Makassar.
- Qirana, dkk. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kesiapsiagaan Petugas dalam Menghadapi Bahaya Kebakaran. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(5), 603-609.
- Ramli S. (2010). *Pedoman Praktis Manajemen Bencana (Disaster Management)*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Rajaratenam, S. G., Martini, R. D., & Lipoeto, N. I. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Osteoporosis pada Wanita Usia di Kelurahan Jati. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2), 225–228.
- Republik Indonesia. 1980. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 4 tentang Syarat-Syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan*. Jakarta : Sekretariat Negara
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*. Jakarta : Sekretariat Negara
- Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 26/PRT/M/2008 Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2007. *Keputusan Menteri Kesehatan No.432/MENKES/SK/IV/2007 tentang Pedoman Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Rumah Sakit*. Jakarta.
- Rumiris, A., Kurniawan, B., & Lestantyo, D. (2018). Analisis Implementasi Prosedur Penanganan Dan Sarana Penyelamatan Dalam Menghadapi Keadaan Darurat Kebakaran Di Mall X Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), 462–468.
- Sari, F. B., & Ayuningtyas, E. (2020). Analisis Kebutuhan Pos Pemadam Kebakaran Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ilmiah Plano Krisna*, 15(1), 120–149.
- SNI 03-6574-2001 Tentang Tata Cara Perencanaan Pencahayaan Darurat, Tanda Arah dan Sistem Peringatan Bahaya pada Bangunan Gedung. Indonesia.

- SPO. (2014). Standar Prosedur Operasional Evakuasi pada Kondisi Darurat dan Bencana. RSUD Sleman.
- Sulastri, S. (2020). Pengetahuan Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Tanah Longsor. *Jurnal Ilmiah Cerebral Medika*, 2(1).
- Susanti, R., Sari, S. A., Milfayetty, S., & Dirhamsyah, M. (2014). Hubungan Kebijakan, Sarana dan Prasarana dengan Kesiapsiagaan Komunitas Sekolah Siaga Bencana Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Kebencanaan (JIKA)*, 1(1), 42–49.
- Suriani, (2013). “Ruang Operasi RS Awal Bros Makassar Terbakar”, <https://iniilah.com/news/1996893/ruang-operasi-rs-awal-bros-makassar-terbakar>, diakses pada 2 November 2020 pukul 20.19.
- Syihabuddin, Rifki. (2018). *Hubungan Antara Kompetensi Pekerja Dengan Kesiapsiagaan Tanggap Darurat Kebakaran Di Warehouse PT. VSL Indonesia. Kota Jakarta*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binawan. Jakarta.
- Telegraph. (2018). *Hospital Fire Kills at least 37 People in South Korea: Telegraph Media Group Limited*
- Tu’u , Tulus. 2004. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Persetasi Siswa. PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.n
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana
- Wibawa, S. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Proyek PGSM Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Wirawan W. (2005) Penegakan Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) dan Peran Dinas Kesehatan.
- Yayasan IDEP (2007), Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat. Yayasan IDEP - Ubud, UNESCO – Jakarta.
- Zurimi, S. (2017). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Tanggap Darurat Kebakaran Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Jombang. *Global Health Science*, 2(1), 11–23.
- Zuchdi, D. (1995). Pembentukan Sikap. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3), 51–63.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Saya adalah mahasiswi program studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang sedang melakukan penelitian tentang “Pencegahan Dan Kesiapsiagaan Pada RS PKU Muhammadiyah Mamajang Tahun 2021”. Data dan informasi yang Bapak/Ibu berikan merupakan hal yang sangat berharga, oleh karena itu partisipasi dan kesediaan Bapak/Ibu dalam menjawab kuesioner ini sangat saya hargai. Data dan informasi yang Bapak/Ibu berikan akan saya jamin kerahasiaan dan semata-mata digunakan untuk kegiatan ilmiah.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat Saya



Aulianisa Makmur



Kuisisioner Penelitian

PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN PADA RS PKU MUHAMMADIYAH MAMAJANG

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Identitas Responden

Petunjuk : Isilah data dibawah ini dengan sebenar-benarnya data pribadi anda, dan memberikan tanda centang (✓) pada kotak yang telah disediakan!

a. Nama :

b. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

c. Usia : tahun

d. Pendidikan terakhir : SD SMP/SLTP
 SMA/SLTA DIII
 S1 S2

e. Masa kerja :tahunbulanhari

f. Jabatan :

g. Status Kerja : Tetap Tidak Tetap

KESIAPSIAGAAN						
<i>Petunjuk Pengisian:</i> Beri tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia.						
No	Pernyataan	Jawaban				
		Selalu	sering	biasa	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya memperhatikan ruangan yang berpotensi menimbulkan kebakaran, seperti ruangan ICU.					
2	Saya tidak melakukan pekerjaan yang berpotensi menimbulkan kebakaran, seperti penggunaan beban listrik berlebih yang dapat menyebabkan korsleting.					
3	Saya menyingkirkan benda pada jalur evakuasi, agar tidak menghambat proses evakuasi					
4	Saya memisahkan bahan-bahan mudah terbakar dari sumber api/panas, agar tidak terjadi kebakaran.					
5	Saya dapat mengikuti jalur evakuasi menuju titik kumpul					
6	Saya menggunakan APAR dengan cara : Tarik kunci pengaman (<i>pull</i>), arahkan ke dasar api (<i>aim</i>), tekan gagang (<i>sequence</i>), dan semprotkan ke arah api (<i>sweep</i>)					
7	Saya selalu memeriksa kembali stop kontak atau peralatan listrik diruang kerja sebelum pulang kerja					
8	Jika saya melihat adanya kemungkinan timbulnya api, saya langsung melapor ke petugas berwenang					
9	Jika saya mencium bau hangus dari kabel atau peralatan listrik, saya langsung mematikan aliran listrik tersebut					
10	Saya memisahkan bahan mudah terbakar dengan sumber api					

PENGETAHUAN				
<p><i>Petunjuk Pengisian:</i> Beri tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengetahuan Bapak/Ibu</p>				
NO	Pernyataan	Benar	Salah	Tidak Tahu
1	Kebakaran tidak terjadi jika dapat dicegah pertemuan bahan bakar, sumber panas dan oksigen			
2	Kebakaran disebabkan oleh adanya unsur nyala api, panas, dan oksigen			
3	Penggunaan APAR dapat memutus penyebaran nyala api			
4	Kebakaran yang disebabkan oleh kayu, plastic, karet dan kain cocok menggunakan APAR jenis cairan (water)			
5	Kebakaran yang disebabkan oleh listrik cocok menggunakan APAR jenis Karbon Dioksida (CO ₂)			
6	Kebakaran yang disebabkan oleh Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) cocok menggunakan APAR jenis tepung kimia (Dry Powder)			
7	Sampah yang mudah terbakar tidak boleh dekat dengan bahan pemicu kebakaran			
8	Arus pendek listrik dapat memicu bunga api penyebab kebakaran			
9	Kelebihan beban listrik dapat menimbulkan panas penyebab kebakaran			
10	Gas mudah terbakar tidak boleh berada didekat api			
11	Tidak menyalakan api jika ada gas bocor di udara			
12	Merokok di lingkungan yang terdapat bahan mudah terbakar dapat memicu terjadinya kebakaran			

13	Area penyimpanan gas dan cairan mudah terbakar harus terletak jauh dari mesin atau peralatan yang dapat menimbulkan percikan api			
14	Cara menggunakan APAR yaitu Tarik Kunci pengaman (<i>pull</i>), Arahkan ke dasar api (<i>aim</i>), Tekan gagang (<i>sequence</i>) dan Semprotkan ke arah api (<i>sweep</i>)			
15	Saat menggunakan hidran, posisi kaki selalu kuda-kuda			
16	Lokasi ke titik kumpul harus selalu aman dari hambatan dan mudah dijangkau oleh kendaraan atau tim medis			
17	Pada saat kebakaran, pasien yang masih sanggup berdiri dipapah berjalan keluar			
18	Pada saat kebakaran, pasien yang tidak sanggup untuk berdiri di gendong/di evakuasi menggunakan kursi roda			
19	Jika terjadi kebakaran sebelum menolong pasien, harus ada petugas yang bertugas menghubungi pemadam kebakaran			

SIKAP

Petunjuk Pengisian:

Beri tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya mencegah pertemuan segitiga api agar tidak terjadi kebakaran.					
2	Saya menganggap kebakaran disebabkan oleh pertemuan nyala api, panas, dan oksigen					
3	Saya menggunakan APAR untuk memutus penyebaran nyala api					
4	Saya menggunakan APAR jenis air (<i>water</i>) saat terjadi kebakaran yang disebabkan oleh kayu, plastic, dan kain.					
5	Saya menggunakan APAR jenis Karbon Dioksida (CO ₂) saat terjadi kebakaran yang disebabkan oleh listrik.					
6	Saya menggunakan APAR jenis tepung kimia (Dry Powder) saat terjadi kebakaran yang disebabkan oleh Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)					
7	Saya selalu memisahkan sampah yang mudah terbakar dari bahan yang dapat mememicu terjadinya kebakaran					
8	Saya menganggap bahwa arus pendek listrik dapat memicu bunga api penyebab kebakaran					
9	Menurut saya kelebihan beban listrik dapat menimbulkan panas penyebab kebakaran					
10	Saya menyimpan gas mudah terbakar jauh dari sumber api					
11	Saya tidak menyalakan api jika terdapat gas bocor di udara					
12	Saya selalu merokok di lingkungan yang terdapat bahan mudah terbakar pemicu terjadinya kebakaran					
13	Saya menyimpan gas dan cairan yang mudah terbakar jauh dari mesin atau peralatan yang dapat menimbulkan percikan api					
14	Saya menggunakan APAR dengan metode TATS yaitu Tarik Kunci pengaman (pull), Arahkan ke dasar api (aim), Tekan gagang (sequence) dan Semprotkan ke arah api					

	(sweep)					
15	Saat menggunakan hidran, saya selalu memastikan posisi kaki selalu kuda-kuda.					
16	Menurut saya, lokasi ke titik kumpul harus aman, tidak menghalangi dan mudah dijangkau oleh kendaraan atau tim medis					
17	Penyelamatan jiwa yang saya lakukan pada pasien bila masih sanggup berdiri dengan cara dipapah jalan keluar.					
18	Saya mengevakuasi pasien yang tidak sanggup berdiri menggunakan kursi roda atau digendong					
19	Saya menghubungi pemadam kebakaran terlebih dahulu apabila terjadi kebakaran.					

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

TINDAKAN

Petunjuk Pengisian:

Beri tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai.

NO	Pertanyaan	Sering	Jarang	Biasa	Kadang	Tidak Pernah
1	Saya mencegah pertemuan segitiga api agar tidak terjadi kebakaran					
2	Saya memutus pertemuan antara nyala api, panas, dan oksigen yang akan menyebabkan terjadinya kebakaran.					
3	Saya menggunakan APAR untuk memutus penyebaran nyala api.					
4	Saya menggunakan APAR jenis air (<i>water</i>) untuk memadamkan api yang disebabkan kayu, plastic dan kain					
5	Saya menggunakan APAR jenis Karbon Dioksida (CO ₂) untuk memadamkan api yang disebabkan listrik.					
6	Saya menggunakan APAR jenis tepung kimia (Dry Powder) untuk memadamkan api yang disebabkan oleh B3.					
7	Saya menjauhkan sampah yang mudah terbakar dengan bahan yang memicu kebakaran.					
8	Saya mencegah munculnya bunga api yang disebabkan oleh arus pendek listrik.					
9	Saya tidak menggunakan listrik secara berlebihan karena dapat menyebabkan kebakaran.					
10	Saya menjauhkan gas mudah terbakar dari sumber api					
11	Saya berusaha menghindari menyalakan api jika ada gas bocor di udara					
12	Saya menghindari merokok di lingkungan yang terdapat bahan mudah terbakar.					

13	Saya menyimpan gas dan cairan yang mudah terbakar jauh dari mesin atau peralatan yang dapat menimbulkan percikan api.					
14	Saya menggunakan APAR dengan metode TATS yaitu Tarik Kunci pengaman (pull), Arahkan ke dasar api (aim), Tekan gagang (sequence) dan Semprotkan ke arah api (sweep).					
15	Saya berusaha menggunakan hidran dengan posisi kaki harus selalu kuda-kuda.					
16	Saya berusaha memastikan tempat yang dijadikan sebagai titik kumpul harus aman dari bahaya kebakaran dan lainnya.					
17	Saya membantu memapah pasien yang masih sanggup berdiri berjalan keluar.					
18	Saya membantu mengevakuasi pasien yang tidak sanggup berdiri menggunakan kursi roda.					
19	Saya menghubungi pemadam kebakaran apabila terjadi kebakaran.					

PELATIHAN

Petunjuk Pengisian:

Beri tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pelatihan yang telah diikuti.

NO	Pertanyaan	Pernah	Tidak Pernah
1	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan simulasi kebakaran dalam 2 tahun terakhir ?		
2	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan basis kelompok dalam 2 tahun terakhir? (Basis kelompok : melaksanakan fungsi respon keadaan darurat secara nyata/aktual. Jenis latihan ini melibatkan lebih banyak personil dan lebih seksama)		
3	Apakah anda pernah mengikuti latihan fungsional dalam 2 tahun terakhir ? (Latihan Fungsional : jenis latihan ini menguji coba fungsi-fungsi khusus seperti respon medis, pemberitahuan keadaan darurat, prosedur komunikasi dan peringatan yang tidak perlu dilakukan pada waktu yang bersamaan).		
4	Apakah anda pernah mengikuti latihan evakuasi kebakaran dalam 2 tahun terakhir ?		
5	Apakah anda pernah mengikuti latihan skala penuh dalam 2 tahun terakhir ? (Latihan skala penuh : sebuah situasi keadaan darurat yang semirip mungkin dengan kondisi yang sesungguhnya. Jenis latihan ini melibatkan personil keadaan darurat lingkungan bangunan gedung)		
6	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan penggunaan APAR dalam 2 tahun terakhir ?		

Lampiran 2. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

ALAT PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN

NO.	NAMA ALAT	KONDISI	
		ADA	TIDAK ADA
1.	APAR	✓	
2.	Hidran		✓
3.	Sprinkler		✓
4.	Alarm	✓	
5.	Detektor kebakaran		✓
6.	Pintu darurat		✓
7.	Jalur evakuasi	✓	
8.	Tangga darurat		✓
9.	Titik kumpul	✓	
10.	Petunjuk arah		✓

Sumber : Peraturan Menteri Kesehatan No. 66 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit.

❖ APAR

No.	Sasaran Pengamatan	Ket	
		Ya	Tidak
1.	APAR sesuai dengan jenis kebakaran		
2.	APAR diletakkan pada posisi yang mudah dilihat dengan jelas		
3.	APAR diletakkan pada posisi yang mudah diambil		
4.	Tinggi pemasangan atas APAR berada dalam ketinggian 125 cm dari permukaan lantai		
5.	APAR dilengkapi dengan pemberian tanda pemasangan berbentuk segitiga ukuran 35 cm		
6.	Warna dasar tanda pemasangan berwarna merah		
7.	Tinggi huruf 3 cm berwarna putih		
8.	Penempatan APAR yang lain tidak boleh lebih dari jarak 15 m		
9.	Tabung APAR tidak berlubang		
10.	Tabung APAR tidak berkarat		
11.	APAR dipasang pada dinding dan dalam box tanpa dikunci		
12.	APAR diperiksa 2 kali dalam setahun		
13.	Mulut pemancar APAR tidak boleh tersumbat		
14.	Terdapat penunjuk penggunaan APAR		
15.	Terdapat label catatan pemeriksaan		

NO. APAR	PERNYATAAN CHECKLIST														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
2	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
3	✓	-	✓	-	-	-	-	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-
4	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	
5	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓

❖ **ALARM**

No.	Sasaran Pengamatan	Ket	
		Ya	Tidak
1.	Tidak terganggu oleh pengaruh lain yang dapat menimbulkan operasi palsu.	✓	
2.	Dilengkapi dengan indikator sehingga bila ada gangguan pada sistem tersebut akan cepat diketahui.		✓
3.	Sistem alarm kebakaran harus mempunyai gambaran instalasi secara lengkap dan mencantumkan letak dari perlengkapan tersebut, serta ditempatkan di pusat kontrol.		✓
4.	Sumber tenaga listrik untuk sistem ini harus mempunyai tegangan 6 volt atau 12 volt DC (arus searah).		✓
5.	Pemasangan harus terpisah dari pemasangan instalasi tenaga dan instalasi penerangan.	✓	

❖ **TITIK KUMPUL**

No.	Sasaran Pengamatan	Ket	
		Ya	Tidak
1.	Rute evakuasi harus bebas dari barang-barang yang dapat mengganggu kelancaran evakuasi dan mudah dicapai	✓	
2.	Koridor, terowongan, tangga harus merupakan daerah aman sementara dari bahaya api, asap dan gas.	✓	
3.	Rute evakuasi harus diberi penerangan yang cukup dan tidak tergantung dari sumber utama		✓
4.	Arah menuju pintu keluar (<i>exit</i>) harus dipasang petunjuk yang jelas		✓
5.	Pintu keluar darurat (<i>emergency exit</i>) harus diberi tanda tulisan.		✓
6.	Koridor dan jalan keluar harus tidak licin, bebas hambatan, dan mempunyai lebar untuk koridor minimum 1,2 m dan untuk jalan keluar 2 m	✓	

❖ **JALUR EVAKUASI**

No.	Sasaran Pengamatan	Ket	
		Ya	Tidak
1.	Jarak minimum titik berkumpul dari Bangunan Gedung adalah 20 m untuk melindungi Pengguna Bangunan Gedung dan Pengunjung Bangunan Gedung dari keruntuhan atau bahaya lainnya.		✓
2.	Titik berkumpul dapat berupa jalan atau ruang terbuka.	✓	
3.	Lokasi titik berkumpul tidak boleh menghalangi akses dan manuver mobil pemadam kebakaran.	✓	
4.	Memiliki akses menuju ke tempat yang lebih aman, tidak menghalangi dan mudah dijangkau oleh kendaraan atau tim medis.	✓	

Lampiran 3. Output Spss

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	31	35.2	35.2	35.2
	PEREMPUAN	57	64.8	64.8	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

KELOMPOK UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-25	20	22.7	22.7	22.7
	26-30	30	34.1	34.1	56.8
	31-35	11	12.5	12.5	69.3
	36-40	4	4.5	4.5	73.9
	41-45	4	4.5	4.5	78.4
	46-50	9	10.2	10.2	88.6
	51-55	5	5.7	5.7	94.3
	56-60	1	1.1	1.1	95.5
	61-65	3	3.4	3.4	98.9
	66-70	1	1.1	1.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

PENDIDIKAN TERAKHIR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	DIII	38	43.2	43.2	43.2
	S1	33	37.5	37.5	80.7
	S2	4	4.5	4.5	85.2
	SD	3	3.4	3.4	88.6
	SI PROFESI	1	1.1	1.1	89.8
	SMA	8	9.1	9.1	98.9

SMP	1	1.1	1.1	100.0
Total	88	100.0	100.0	

KELOMPOK MASA KERJA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0-4	51	58.0	58.0	58.0
5-9	25	28.4	28.4	86.4
10-14	5	5.7	5.7	92.0
15-19	1	1.1	1.1	93.2
20-24	2	2.3	2.3	95.5
25-29	2	2.3	2.3	97.7
30-34	2	2.3	2.3	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Jabatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Admission	1	1.1	1.1	1.1
Analisis Kesehatan	4	4.5	4.5	5.7
Apoteker	6	6.8	6.8	12.5
Bidan	13	14.8	14.8	27.3
Binroh	1	1.1	1.1	28.4
Cleaning Service	2	2.3	2.3	30.7
Dokter Spesialis	14	15.9	15.9	46.6
Dokter Umum	5	5.7	5.7	52.3
Driver Ambulance	1	1.1	1.1	53.4
Kepala Bagian/Ruangan	4	4.5	4.5	58.0
Loundry	1	1.1	1.1	59.1
Penata Anestesi	1	1.1	1.1	60.2
Pengolah Makanan	2	2.3	2.3	62.5
Perawat	20	22.7	22.7	85.2
Pj Sanitarian	1	1.1	1.1	86.4

Security	4	4.5	4.5	90.9
Staff	6	6.8	6.8	97.7
Teknisi	2	2.3	2.3	100.0
Total	88	100.0	100.0	

STATUS KERJA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TETAP	43	48.9	48.9	48.9
TIDAK TETAP	45	51.1	51.1	100.0
Total	88	100.0	100.0	

KATEGORI KESIAPSIAGAAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SIAGA	81	92.0	92.0	92.0
KURANG SIAGA	7	8.0	8.0	100.0
Total	88	100.0	100.0	

KATEGORI PENGETAHUAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BAIK	62	70.5	70.5	70.5
CUKUP	21	23.9	23.9	94.3
KURANG	5	5.7	5.7	100.0
Total	88	100.0	100.0	

KATEGORI SIKAP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BAIK	46	52.3	52.3	52.3
KURANG	42	47.7	47.7	100.0
Total	88	100.0	100.0	

KATEGORI TINDAKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINDAKAN AMAN	77	87.5	87.5	87.5
	TINDAKAN TIDAK AMAN	11	12.5	12.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

KATEGORI PELATIHAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	CUKUP	38	43.2	43.2	43.2
	KURANG	50	56.8	56.8	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

CROSSTABS

KATEGORI PENGETAHUAN * KATEGORI KESIAPSIAGAAN Crosstabulation

			KATEGORI KESIAPSIAGAAN		Total
			SIAGA	KURANG SIAGA	
Kategori Pengetahuan	BAIK	Count	59	3	62
		Expected Count	57.1	4.9	62.0
		% within KATEGORI PENGETAHUAN	95.2%	4.8%	100.0%
		% within KATEGORI KESIAPSIAGAAN	72.8%	42.9%	70.5%
		% of Total	67.0%	3.4%	70.5%
CUKUP		Count	20	1	21
		Expected Count	19.3	1.7	21.0
		% within KATEGORI PENGETAHUAN	95.2%	4.8%	100.0%

	% within KATEGORI KESIAPSIAGAAN	24.7%	14.3%	23.9%
	% of Total	22.7%	1.1%	23.9%
KURANG	Count	2	3	5
	Expected Count	4.6	.4	5.0
	% within KATEGORI PENGETAHUAN	40.0%	60.0%	100.0%
	% within KATEGORI KESIAPSIAGAAN	2.5%	42.9%	5.7%
	% of Total	2.3%	3.4%	5.7%
Total	Count	81	7	88
	Expected Count	81.0	7.0	88.0
	% within KATEGORI PENGETAHUAN	92.0%	8.0%	100.0%
	% within KATEGORI KESIAPSIAGAAN	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	92.0%	8.0%	100.0%

KATEGORI PENGETAHUAN * KATEGORI KESIAPSIAGAAN Crosstabulation

		KATEGORI KESIAPSIAGAAN		Total
		SIAGA	KURANG SIAGA	
KATEGORI PENGETAHUAN	BAIK	59	3	62
	CUKUP	20	1	21
	KURANG	2	3	5
Total		81	7	88

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	19.612 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	10.073	2	.006
Linear-by-Linear Association	9.228	1	.002

N of Valid Cases

88

a. 4 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .40.

Crosstab Kategori Sikap * Kategori Kesiapsiagaan

			KATEGORI KESIAPSIAGAAN		Total
			SIAGA	KURANG SIAGA	
KATEGORI SIKAP	BAIK	Count	46	0	46
		Expected Count	42.3	3.7	46.0
		% within KATEGORI SIKAP	100.0%	0.0%	100.0%
		% within KATEGORI KESIAPSIAGAAN	56.8%	0.0%	52.3%
		% of Total	52.3%	0.0%	52.3%
KURANG		Count	35	7	42
		Expected Count	38.7	3.3	42.0
		% within KATEGORI SIKAP	83.3%	16.7%	100.0%
		% within KATEGORI KESIAPSIAGAAN	43.2%	100.0%	47.7%
		% of Total	39.8%	8.0%	47.7%
Total		Count	81	7	88
		Expected Count	81.0	7.0	88.0
		% within KATEGORI SIKAP	92.0%	8.0%	100.0%
		% within KATEGORI KESIAPSIAGAAN	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	92.0%	8.0%	100.0%

Crosstab

Count

		KATEGORI KESIAPSIAGAAN		Total
		SIAGA	KURANG SIAGA	
KATEGORI SIKAP	BAIK	46	0	46

	KURANG	35	7	42
Total		81	7	88

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.329 ^a	1	.004		
Continuity Correction ^b	6.208	1	.013		
Likelihood Ratio	11.021	1	.001		
Fisher's Exact Test				.004	.004
Linear-by-Linear Association	8.235	1	.004		
N of Valid Cases	88				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.34.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab Kategori Tindakan * Kategori Kesiapsiagaan

		KATEGORI KESIAPSIAGAAN		Total
		SIAGA	KURANG SIAGA	
KATEGORI TINDAKAN TINDAKAN AMAN	Count	74	3	77
	Expected Count	70.9	6.1	77.0
	% within KATEGORI TINDAKAN	96.1%	3.9%	100.0%
	% within KATEGORI KESIAPSIAGAAN	91.4%	42.9%	87.5%
	% of Total	84.1%	3.4%	87.5%
TINDAKAN TIDAK AMAN	Count	7	4	11
	Expected Count	10.1	.9	11.0
	% within KATEGORI TINDAKAN	63.6%	36.4%	100.0%
	% within KATEGORI KESIAPSIAGAAN	8.6%	57.1%	12.5%
	% of Total	8.0%	4.5%	12.5%
Total	Count	81	7	88
	Expected Count	81.0	7.0	88.0
	% within KATEGORI TINDAKAN	92.0%	8.0%	100.0%
	% within KATEGORI KESIAPSIAGAAN	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	92.0%	8.0%	100.0%

Crosstab

Count

	KATEGORI KESIAPSIAGAAN		Total
	SIAGA	KURANG SIAGA	
KATEGORI TINDAKAN TINDAKAN AMAN	74	3	77

	TINDAKAN TIDAK AMAN	7	4	11
Total		81	7	88

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	13.857 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	9.778	1	.002		
Likelihood Ratio	9.094	1	.003		
Fisher's Exact Test				.004	.004
Linear-by-Linear Association	13.700	1	.000		
N of Valid Cases	88				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .88.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab Kategori Pelatihan*Kategori Kesiapsiagaan

			KATEGORI KESIAPSIAGAAN		Total
			SIAGA	KURANG SIAGA	
KATEGORI PELATIHAN	CUKUP	Count	37	1	38
		Expected Count	35.0	3.0	38.0
		% within KATEGORI PELATIHAN	97.4%	2.6%	100.0%
		% within KATEGORI KESIAPSIAGAAN	45.7%	14.3%	43.2%
		% of Total	42.0%	1.1%	43.2%
KURANG		Count	44	6	50
		Expected Count	46.0	4.0	50.0
		% within KATEGORI PELATIHAN	88.0%	12.0%	100.0%
		% within KATEGORI KESIAPSIAGAAN	54.3%	85.7%	56.8%
		% of Total	50.0%	6.8%	56.8%
Total		Count	81	7	88
		Expected Count	81.0	7.0	88.0
		% within KATEGORI PELATIHAN	92.0%	8.0%	100.0%
		% within KATEGORI KESIAPSIAGAAN	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	92.0%	8.0%	100.0%

Crosstab

Count

		KATEGORI KESIAPSIAGAAN		Total
		SIAGA	KURANG SIAGA	
KATEGORI PELATIHAN	CUKUP	37	1	38
	KURANG	44	6	50
Total		81	7	88

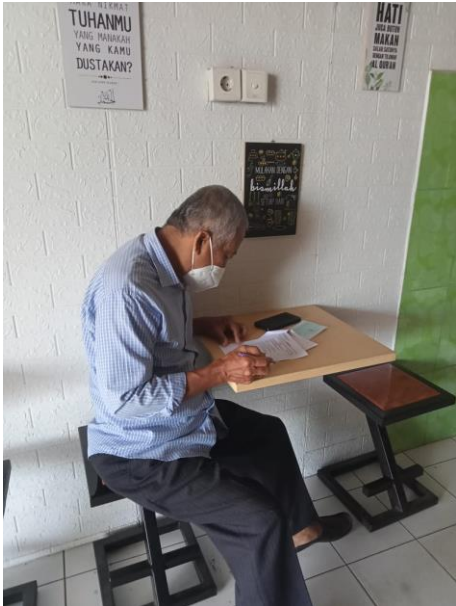
Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.588 ^a	1	.108		
Continuity Correction ^b	1.467	1	.226		
Likelihood Ratio	2.927	1	.087		
Fisher's Exact Test				.135	.111
Linear-by-Linear Association	2.559	1	.110		
N of Valid Cases	88				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.02.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 4. Dokumentasi penelitian









Lampiran 5. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 12150/S.01/PTSP/2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 1702/UN4.14.8/PT.01.04/2021 tanggal 08 Maret 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **AULIANISA MAKMU**
Nomor Pokok : K011171511
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN PENANGGULANGAN BENCANA KEBAKARAN PADA RS PKU MUHAMMADIYAH MAMAJANG TAHUN 2020 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **16 Maret s/d 16 April 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 15 Maret 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar,
2. *Pertinggal*.

SIMAP PTSP 15-03-2021



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231



Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup



Nama : Aulianisa Makmur
Tempat/Tgl Lahir : Bulukumba, 08 November 1999
Agama : Islam
Suku : Makassar
Alamat : BTN. Tamarunang Indah 1 Blok G3/2, Gowa.

Riwayat Pendidikan :

1. TK Riyanti (2005-2006)
2. SDI Panggentungang Utara (2006-2011)
3. MTSN. Balang-balang (2011-2014)
4. SMAN 1 Sungguminasa (2014-2017)
5. Fakultas Kesehatan Masyarakat
Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (2017-2021)